

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan deskriptif data mengenai motivasi diri di Rumah Tahfiz Gemilang Ar-Royyan Kediri termasuk dalam kategori tinggi dengan perolehan rata-rata sebesar 89.90. Selanjutnya berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi *Person Product Moment* yang dilakukan Penulis, diperoleh nilai signifikansi atau *Sig.(2- tailed)* sebesar 0,024, karena nilai *Sig.(2-tailed)* $0,024 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi diri dengan prestasi menghafal Qur`an santri remaja di Rumah Tahfiz Gemilang Ar-Royyan Kediri Selain itu perolehan angka Person Korelasi sebesar 0,639. maka jika dilihat melalui tabel interval kekuatan hubungan, untuk angka Person Korelasi sebesar 0,639. berada pada interval kuat. Artinya bahwa kekuatan hubungan antara motivasi diri (X1) dengan prestasi menghafal Qur`an (Y) termasuk dalam kategori kuat. Karena angka Person Korelasi bernilai positif, maka hubungan antara kedua variabel tersebut searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa apabila motivasi diri santri semakin ditingkatkan, maka prestasi menghafal Qur`an santri juga akan meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berkesimpulan

bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi diri dengan prestasi menghafal Qur`an di Rumah Tahfiz Gemilang Ar-Royyan Kediri .

2. Berdasarkan deskriptif data mengenai intensitas menghafal Qur`an santri di , diperoleh hasil bahwa intensitas menghafal Qur`an santri termasuk dalam kategori tinggi, dengan perolehan rata-rata sebesar 77.84. Selanjutnya dengan melalui analisis korelasi *person product moment* diperoleh nilai signifikansi atau *Sig.(2- tailed)* sebesar 0,028 , karena nilai *Sig.(2-tailed)* $0,028 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas menghafal Qur`an dengan prestasi menghafal Qur`an santri di Rumah Tahfiz Gemilang Ar-Royyan Kediri. Selain itu juga dapat dilihat bahwa perolehan angka Person Korelasi sebesar 0,553. maka jika dilihat melalui tabel interval kekuatan hubungan, untuk angka Person Korelasi sebesar 0,553 berada pada interval sedang. Artinya bahwa kekuatan hubungan antara intensitas menghafal Qur`an (X_2) dengan prestasi menghafal Qur`an (Y) termasuk dalam kategori sedang. Karena angka Person Korelasi bernilai positif, maka hubungan antara kedua variabel tersebut searah. Artinya bahwa apabila intensitas menghafal Qur`an santri semakin ditingkatkan, maka prestasi menghafal Qur`an santri juga akan meningkat. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berkesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara intensitas menghafal Qur`an dengan prestasi menghafal Qur`an santri di Rumah Tahfiz Gemilang Ar-Royyan Kediri.

3. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dengan menggunakan analisis korelasi berganda, diperoleh hasil nilai *Sig. F Change* sebesar 0,000, dimana nilai $0,000 < 0,05$. Maka hal tersebut berarti bahwa antara variabel motivasi dan intensitas menghafal Qur`an secara silmultan terdapat hubungan dengan prestasi menghafal Qur`an. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan juga dapat diperoleh angka Person Korelasi (R) sebesar 0,732. berdasarkan pedoman tabel tingkat keeratan hubungan, nilai tersebut terdapat pada interval sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan intensitas menghafal Qur`an memiliki hubungan yang sangat kuat dengan prestasi menghafal Qur`an. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat hubungan secara simultan dan sangat kuat antara motivasi dan intensitas menghafal Qur`an dengan prestasi menghafal Qur`an santri di Rumah Tahfiz Gemilang Ar-Royyan Kediri

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian ini, Penulis ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi Rumah Tahfiz Gemilang Ar-Royyan Kediri

Diharapkan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang kurang terpenuhi agar santri lebih nyaman dan senang untuk mengikuti proses menghafal di kelas maupun di lingkungan Apabila santri dalam keadaan senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran, maka motivasi santri untuk belajar akan meningkat.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan prestasi menghafal Qur`an santri, yang perlu dilakukan oleh fasilitator adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga santri dapat menumbuhkan dan memupuk motivasi diri dalam diri santri. Dengan adanya motivasi yang tinggi santri akan lebih giat lagi dalam belajar serta mengerjakan tugas rumah dan meningkatkan intensitas menghafal Qur`an mereka terutama kesiapan mental santri, agar santri tidak tertekan dengan adanya tugas, menumbuhkan keaktifan santri agar dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan menumbuhkan ketertarikan santri agar dapat mempersiapkan diri sebelum belajar.

3. Bagi santri

Santri hendaknya dapat selalu memiliki motivasi diri dan intensitas menghafal Qur`an dalam dirinya untuk selalu mendapat prestasi menghafal Qur`an yang memuaskan dengan cara:

- a. Niat ikhlas mencari ridla Allah SWT.
- b. Menentukan jadwal harian untuk menghafal
- c. Menghafal dengan konsisten
- d. Menjalankan amal ketaatan dan meninggalkan semua kemaksiatan
- e. Mencurahkan segala upaya untuk menghafal. Usaha untuk manajemen waktu dengan segala bentuk dan cara untuk mewujudkan menghafal Qur`an.
- f. Ulet menghadapi kesulitan dalam menghafal Qur`an tidak putus asa

- g. Semangat dalam menghafal Qur`an
- h. Yakin dan teguh pada diri bahwa menjadi penghafal Qur`an akan menjadi keluarga Allah SWT dan akan memberikan mahkota dan jubah kemuliaan diakhirat kelak.